

ABSTRAK

Beralihnya Hak Tanggungan Konvensional menjadi Hak Tanggungan Elektronik (HT-el) merupakan salah satu transformasi yang diadakan Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Hal ini seiring dengan adanya pengesahan Permen ATR/BPN No. 5 Tahun 2020 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi secara Elektronik sebagai pengganti Permen ATR/BPN No. 9 Tahun 2019. Penelitian ini akan membahas mengenai prosedur pelaksanaan pendaftaran layanan HT-el berdasarkan Permen ATR/BPN No. 5 Tahun 2020 dan evaluasi pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Depok. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini berupa yuridis empiris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan pendaftaran HT-el dimulai dari PPAT menginput warkah dan berkas lainnya, kemudian jasa keuangan mengajukan pendaftaran HT-el, terakhir Kantor Pertanahan memeriksa dan memproses pendaftaran tersebut untuk dicatatkan serta menerbitkan sertifikat hak tanggungan. Dari alur proses tersebut Kantor Pertanahan masih mengalami kendala secara teknis dalam masalah perangkat, jaringan dan sumber daya manusia, serta pemberkasan yang diinput oleh PPAT & Jasa Keuangan.

Kata Kunci: Hak Tanggungan Elektronik, Kantor Pertanahan, Evaluasi.

ABSTRACT

The change of Conventional Mortgage Rights to Electronic Mortgage Rights (HT-el) is one of the transformations held by the Ministry of Agrarian Spatial Planning / National Land Agency (ATR / BPN). This is in line with the issuance of Permen ATR / BPN No. 5/2020 concerning Electronically Integrated Mortgage Services as a substitute for Permen ATR / BPN No. 9 of 2019. This study will discuss the procedures for implementing HT-el service registration based on Permen ATR / BPN No. 5 of 2020 and evaluation of services at the Depok City Land Office. The research method used in this article is juridical empirical. This study concludes that the implementation procedure for HT-el registration starts with PPAT inputting documents and other files, then financial services submits HT-el registration, finally the Land Office checks and processes the registration for registration and issues a certificate of mortgage. From this process flow, the Land Office is still experiencing technical problems in terms of equipment, networks and human resources, as well as filing inputted by PPAT & Financial Services.

Keywords: Electronic Mortgage, Land Office, Evaluation.